

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, pada umumnya kemampuan bekerjasama anak pada umumnya belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan terhadap anak. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti masih anak yang bermain secara sendiri – sendiri, atau ada anak yang bermain bersama tapi tidak mau berbagi dengan teman. Kondisi kemampuan yang telah diobservasi diatas tidak sesuai dengan kemampuan bekerjasama anak yang seharusnya dimiliki anak.

Pelaksanaan kegiatan cooking class dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama di Kober Azkiya, dilakukan dengan dua siklus. Pada siklus I dilaksanakan dua tindakan, sedangkan pada siklus II dilaksanakan dengan satu tindakan. Dalam setiap siklusnya guru sudah merencanakan pembelajaran yang dituangkan dalam RKH, dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kegiatan cooking class dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kerjasama anak. Kegiatan cooking membuat anak-anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini juga memiliki kelemahan, yaitu dengan tidak hadirnya anak dalam penelitian dari siklus satu hingga siklus dua membuat hasil dari siklus tidak menggambarkan semua hasil. Sehingga hasil akhir dari penelitian hanya mengambil dari anak yang konsisten hadir setiap penelitian. Dari keseluruhan jumlah anak yang 10 orang maka hanya 6 orang yang konsisten hadir dalam penelitian yang hasilnya dijadikan hasil akhir. Sehingga data dari hasil observasi kegiatan memasak pada setiap siklus yang hanya berjumlah 6 orang setelah diberi tindakan diperoleh persentase anak pada kriteria baik (B) sebanyak 50 % dan 67%, sedangkan

persentase pada criteria cukup (C) sebanyak 50 % dan 33%. Adapun persentase pada criteria kurang (K) sebanyak 0 %.Kegiatan cooking untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama meningkat dari siklus I sampai siklus II.

Kemampuan bekerjasama setelah mengikuti kegiatan cooking mengalami perubahan yang baik.Perubahan tersebut terlihat sekali ketika anak berinteraksi dengan teman baik dalam permainan kelompok ataupun pada saat mereka sedang bermain sendiri. Anak dapat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, serta anak menjadi tertarik dan antusias mengikuti kegiatan permainan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

- a. Guru
 - a) Guru harus memaksimalkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama anak.
 - b) Guru harus sedini mungkin membiasakan anak untuk saling berbagi, dan bekerjasama dalam setiap pembelajaran.
 - c) Guru harus sering melatih anak untuk dapat bekerjasama dengan cara melakukan kegiatan proyek, sehingga anak -anak akan lebih sering berinteraksi, sehingga muncul sikap-sikap menghargai teman, lebih berempati terhadap teman, dan muncul sikap membantu dan menolong teman.
 - d) Guru harus meningkatkan kreatifitasnya dalam mengenalkan berbagai permainan baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran agar anak tidak bosan dan semakin bersemangat dalam bersekolah.
- b. Sekolah

Sekolah harus memberi kesempatan kepada guru-gurunya untuk memaksimalkan dalam memberikan metode-metode pembelajaran yang

dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama. Sekolah juga harus membuat konsep dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi untuk seluruh aspek perkembangan anak.

c. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat lebih memaksimalkan penelitian yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan bekerjasama karena masih ada hal lain yang belum terungkap dan terduga dalam penelitian ini dengan metode dan cara yang lebih kreatif.